

**EFEKTIVITAS TERAPI AFIRMASI POSITIF
TERHADAP TINGKAT HARGA DIRI REMAJA
DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK
KLASI PALEMBANG**



SKRIPSI

AYU MELANIE SITIO

04021282126071

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**EFEKTIVITAS TERAPI AFIRMASI POSITIF
TERHADAP TINGKAT HARGA DIRI REMAJA
DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK
KLASI PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

AYU MELANIE SITIO

04021282126071

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN

BAGIAN KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL

NAMA : AYU MELANIE SITIO

NIM : 04021282126071

JUDUL : EFEKTIVITAS TERAPI AFIRMASI POSITIF TERHADAP

HARGA DIRI REMAJA DI LEMBAGA PEMBINAAN

KHUSUS ANAK KLAS I PALEMBANG

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP: 198807072023211019



(.....)

2. Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP: 197402162001122002



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : AYU MELANIE SITIO
NIM : 04021282126071
**JUDUL : EFEKTIVITAS TERAPI AFIRMASI POSITIF TERHADAP
TINGKAT HARGA DIRI REMAJA DI LEMBAGA
PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS I PALEMBANG**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Maret 2025 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 3 Maret 2025

Pembimbing I

Zulian Effendi, S.kep., Ns., M.Kep

NIP. 198807072023211019

(.....)

Pembimbing II

Herliawati, S.Kp., M.Kes

NIP. 197402162001122002

(.....)

Penguji I

Ns. Sukmah Fitriani, S.Kep., M.Kep., Sp. Kep. Kom

NIP. 198802282023212041

(.....)

Penguji II

Romy Suwahyu, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 199401272024061001

(.....)



Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M. Kep

NIP. 198407012008122001

(.....)

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Melanie Sitio

NIM : 04021282126071

Judul : Efektivitas Terapi Afiriasi Positif Terhadap Tingkat Harga Diri

Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan siapapun.



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, Maret 2025

Ayu Melanie Sitio

EFEKTIVITAS TERAPI AFIRMASI POSITIF TERHADAP TINGKAT HARGA DIRI REMAJA DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS I PALEMBANG

xviii + 78 + 10 tabel + 3 skema + 12 lampiran

ABSTRAK

Harga diri yang rendah pada individu disebabkan oleh reaksi emosional yang tidak menyenangkan yang disebabkan oleh perspektif atau penilaian negatif terhadap diri sendiri terutama bagi remaja yang sedang menjalani proses hukum. Hal tersebut menyebabkan perasaan minder atau tidak percaya diri, sulit berinteraksi, perasaan terasing, dan kecenderungan menarik diri. Intervensi yang diterapkan untuk meningkatkan harga diri adalah terapi afirmasi positif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas terapi afirmasi positif terhadap tingkat harga diri remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pre-eksperimen dengan *One Group Pretest-posttest Design*. Sampel penelitian ini berjumlah 29 orang yang diambil menggunakan metode *probability random sampling* dengan teknik *stratified random sampling*. Setiap responden menjalani terapi 3 kali berturut-turut dengan durasi 10-15 menit. Tingkat harga diri diukur menggunakan kuesioner *Rossonberg Self Esteem Scale*. Analisis data dilakukan dengan uji *Marginal Homogeneity* dengan interpretasi nilai ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan $p\text{-value} = 0,001$ ($p\text{-value} < 0,05$), yang berarti terapi afirmasi positif memiliki efektivitas terhadap tingkat harga diri narapidana remaja. Berdasarkan hal tersebut, terapi ini bisa diberikan kepada narapidana remaja untuk meningkatkan harga diri mereka.

Kata kunci: Harga diri, Narapidana, Remaja, Terapi Afirmasi Positif

Daftar Pustaka: 64 (2016-2024)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
DEPARTMENT OF NURSING
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, March 2025

Ayu Melanie Sitio

THE EFFECTIVENESS OF POSITIVE AFFIRMATION THERAPY ON SELF-ESTEEM LEVELS IN ADOLESCENTS AT CLASS I SPECIAL CHILD DEVELOPMENT INSTITUTION IN PALEMBANG

xviii + 78 + 10 tables + 3 schemes + 12 appendices

ABSTRACT

Low self-esteem in individuals is caused by unpleasant emotional reactions resulting from negative self-perception or self-assessment, particularly among adolescents undergoing legal processes. This condition can lead to feelings of inferiority or lack of confidence, difficulty in social interactions, feelings of alienation, and a tendency to withdraw. One intervention used to improve self-esteem is positive affirmation therapy. This study aims to determine the effectiveness of positive affirmation therapy on self-esteem levels in adolescents at the Class I Special Child Development Institution in Palembang. This study was a quantitative pre-experimental study using a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 29 respondents selected using probability random sampling with a stratified random sampling technique. Each respondent underwent therapy three consecutive times, with a duration of 10-15 minutes per session. Self-esteem levels were measured using the Rosenberg Self-Esteem Scale questionnaire. Data analysis was conducted using the Marginal Homogeneity test with an interpretation value of ($\alpha = 0.05$). The study results showed a p -value = 0.001 (p -value < 0.05), indicating that positive affirmation therapy is effective in improving the self-esteem of Juvenile inmates. Based on these findings, this therapy can be applied to Juvenile as a means of enhancing their self-esteem.

Keywords: *Self-Esteem, Juvenile, Adolescents, Positive Affirmation Therapy*

References: *64 (2016-2024)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan-Nya hingga saat ini, yang telah memampukan saya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus**, menjadi teladan paling sempurna untuk saya. Terimakasih telah menjadi kekuatan yang teramat besar, terimakasih untuk setiap berkat dan kasih Tuhan yang begitu mustika sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan saya.
2. **Orang tua tercinta, Rianto Sitio dan Roida Sinaga**, terimakasih untuk setiap doa dan dukungan kalian yang tak terhingga. Mungkin sekedar ucapan terimakasih belum cukup untuk menggambarkan perjuangan Mama dan Bapak yang telah berhasil membawa anakmu ini memperoleh gelar sarjana. Segala bentuk cinta kasih baik moral ataupun material, telah kalian curahkan agar anak kalian bisa senantiasa aman dan nyaman di perantauan. Kalian telah membawa saya bisa berproses untuk menyelesaikan pendidikan saya. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian berdua, orang tua terhebat untuk anak-anaknya.
3. **Kakak saya Febi Novitasari Sitio, serta adik-adik yang saya sayangi Abeth Rifky Sitio, Kasih Yolanda Sitio, dan Refain Sitio**. Terimakasih untuk doa dan dukungan kalian yang membuat saya bisa terus bersemangat dalam setiap proses dalam menempuh pendidikan. Terlebih untuk Kak Sari yang selalu menjadi garda terdepan mendengarkan setiap keluhan bahkan membantu memenuhi kebutuhan saya selama menempuh perkuliahan.
4. **Keluarga besar Op. Sari Sitio**, terimakasih untuk doa dan dukungan kalian yang teramat besar terhadap saya. Doa kalian telah membawa saya sejauh ini dan memampukan saya menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar sarjana.
5. **Dosen pembimbing saya, Bapak Zulian Effendi, S. Kep., Ns., M.Kep., dan Ibu Herliawati, S. Kp., M.Kes**. Terimakasih banyak atas bimbingan dan arahnya selama saya menjalani proses penyusunan skripsi ini.
6. **Dosen penguji saya, Ibu Sukmah Fitriani, S. Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. Kom dan Bapak Romy Suwahyu S.Kep., Ns., M.Kep**. Terimakasih untuk setiap masukan yang saya terima sehingga membantu untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. **Sahabat terbaik saya, Martauli Sidabutar** yang selalu memberikan dukungan dalam setiap proses yang saya jalani. Terimakasih telah

menjadi sahabat yang baik, senantiasa mendengarkan segala bentuk keluh kesah saya. Meskipun dalam jarak yang teramat jauh bahkan perbedaan waktu 6 jam, terimakasih telah meluangkan waktu untuk mendengarkan juga menghibur saya dalam setiap situasi yang saya hadapi.

8. **Teman-teman 'Gades Imut'** (Ifnola Pebianti, Zainab Al Mukaromah, Chairunnisyah Salsabillah, Riza Yuliana Sinaga, Romauli Pasaribu, dan Solafide Romauli Cristy Manalu). Saya mengucapkan terimakasih telah menemani kurang lebih 4 tahun selama proses perkuliahan hingga proses menyusun skripsi ini. Segala suka duka telah kita lalui selama menempuh perkuliahan dan penyusunan skripsi, terimakasih menjadi teman yang senantiasa mendukung dan mengulurkan tangan memberi bantuan.
9. **Teman-teman satu bimbingan, Adinda, Fadila, Arista, Shara, dan Dzikro**, terimakasih telah mau menjadi teman berbagi informasi sehingga proses penyusunan skripsi ini terbantu. Segala suka dan duka dalam proses yang saya lalui, terimakasih telah kebersamaan proses itu.
10. **Teman-teman 'Sister House'** yang menjadi rumah selama saya menempuh perkuliahan. Terimakasih untuk setiap canda tawa yang kita lalui bersama di tempat ini. Terlebih untuk Kak Bella dan Kak Ratna selaku kakak gembala, terimakasih untuk segala bentuk dukungannya.
11. **Diri saya sendiri, Ayu Melanie Sitio**, terimakasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini. Meskipun ada banyak hal yang tidak sesuai keinginan, tapi kamu berhasil melalui semua itu. Gelar ini menjadi bukti perjuanganmu.
12. **Boygrup 'BOYNEXTDOOR'**, terimakasih sudah menemani proses saya secara tidak langsung. Teruntuk setiap konten yang sukses menaikkan *mood* dan setiap lagu yang berhasil menyentuh. '*Love yourself please, love your style please*' menjadi sepenggal lirik yang saya jadikan pegangan untuk tetap percaya diri.
13. **Setiap nama yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu**, terimakasih sudah menjadi bagian dari proses yang saya jalani hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan, segala puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas kasih karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Efektivitas Terapi Afirmasi Positif Terhadap Harga Diri Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang”.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal penelitian ini banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga proposal ini bisa diselesaikan, untuk itu penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M. Kep, selaku Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan.
3. Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Herliawati S.Kp., M.Kes., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Sukmah Fitriani., S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. Kom., selaku Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak Romy Suwahyu, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Seluruh jajaran dosen dan staff administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya atas bantuan dan memberikan kemudahan untuk kelancaran penelitian ini.
8. Kepala, pegawai, beserta staff Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Rekan-rekan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun penyusunan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan demi menyempurnakan penelitian ini.

Indralaya, 3 Maret 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ayu melanie Sitio', is placed on a light blue rectangular background.

Ayu melanie Sitio

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Melanie Sitio

NIM : 04021282126071

Judul : Efektivitas Terapi Afirmasi Positif Terhadap Tingkat Harga Diri

Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam 1 (satu) tahun mempublikasikan karya penelitian saya. Terkait kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, 3 Maret 2025



Ayu melanie Sitio

04021282126071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SKEMA.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat	4
1.4.1 Secara Teoritis	4
1.4.2 Secara Praktis	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Remaja	6
2.1.1 Pengertian Remaja	6
2.1.2 Perkembangan Remaja.....	6
2.1.3 Tahapan Perkembangan Remaja	9
2.1.4 Gambaran Remaja di LPKA	10
2.2 Harga Diri.....	11
2.2.1 Pengertian Harga Diri	11
2.2.2 Aspek-aspek Harga Diri	12
2.2.3 Karakteristik Harga Diri.....	14
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Diri	15

2.2.5	Hubungan Harga Diri dengan Narapidana Remaja.....	17
2.3	Terapi Afirmasi Positif.....	18
2.3.1	Pengertian Terapi Afirmasi Positif.....	18
2.3.2	Tujuan Terapi Afirmasi Positif.....	18
2.3.3	Prosedur Pelaksanaan Terapi Afirmasi Positif.....	20
2.4	Penelitian Terkait.....	20
2.5	Kerangka Teori.....	23
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		25
3.1	Kerangka Konsep.....	25
3.2	Desain Penelitian.....	26
3.3	Hipotesis.....	26
3.4	Definisi Operasional.....	26
3.5	Populasi dan Sampel.....	28
3.5.1	Populasi.....	28
3.5.2	Sampel.....	28
3.6	Tempat Penelitian.....	30
3.7	Waktu Penelitian.....	30
3.8	Etika Penelitian.....	30
3.9	Alat Pengumpul Data.....	32
3.9.1	Jenis Data.....	32
3.9.2	Instrumen Penelitian.....	32
3.9.3	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	33
3.10	Prosedur Pengumpul Data.....	34
3.10.1	Tahap Persiapan.....	34
3.10.2	Tahap Pelaksanaan.....	35
3.11	Rencana Analisa Data.....	37
3.11.1	Teknik Pengolahan Data.....	37
3.11.2	Analisa Data.....	38
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Hasil Penelitian.....	39
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
4.1.2	Hasil Analisis Univariat.....	40
4.1.3	Hasil Analisis Bivariat.....	42
4.2	Pembahasan.....	42
4.2.1	Univariat.....	42
4.2.2	Bivariat.....	46

4.2.3	Keterbatasan Penelitian	49
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		50
5.1	Kesimpulan	50
5.2	Saran.....	50
5.2.1	Bagi Remaja di LPKA	50
5.2.2	Bagi Lembaga Pembinaan Khusus Anak	50
5.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	51
DAFTAR PUSTAKA.....		52
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terkait.....	20
3.1 Definisi Operasional.....	27
3.2 Penghitungan <i>Stratified Random Sampling</i>	29
3.3 <i>Blueprint Rosenberg Self Esteem Scale (RSES)</i>	33
3.4 Skala Penilaian Jawaban Kuesioner <i>Rosenberg Self Esteem Scale (RSES)</i>	33
4.1 Analisa Karakteristik Usia.....	40
4.2 Analisa Karakteristik Tingkat Pendidikan Terakhir	40
4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Harga Diri Remaja LPKA sebelum dilakukan Terapi Afirmasi Positif	41
4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Harga Diri Remaja LPKA setelah dilakukan Terapi Afirmasi Positif	41
4.5 Analisis Perubahan Tingkat Harga Diri Remaja di LPKA Sebelum dan Sesudah Dilakukan Terapi Afirmasi Positif.....	42

DAFTAR SKEMA

2.1 Kerangka Teori.....	24
3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	25
3.2 Desain Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian.....	58
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Orang Tua/Wali	60
Lampiran 3 Lembar Kuesioner	61
Lampiran 4 Lembar Konsultasi.....	62
Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur Terapi Afirmasi Positif.....	69
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Fakultas Kedokteran	71
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Kanwil Kementerian Hukum dan HAM.....	72
Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian	73
Lampiran 9 Surat Kaji etik.....	74
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	75
Lampiran 11 Hasil Uji SPSS.....	76
Lampiran 12 Hasil Uji Plagiarisme.....	77
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	79

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja adalah fase antara masa kanak-kanak dan dewasa, dari usia 10 sampai 19 tahun (WHO, 2023). Masa remaja merupakan tahap perkembangan manusia yang unik dan penting untuk menanamkan dasar kesehatan yang baik. Remaja berkembang dengan pesat dalam segi fisik, kognitif dan psikososial yang pesat. Hal ini memengaruhi cara mereka berpikir, merasakan, mengambil keputusan, dan berinteraksi dengan lingkungan mereka (WHO, 2023).

Remaja dalam masa perkembangannya sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan (Haryanti, 2018). Pada masa perkembangan tersebut, ada kemungkinan terjadi masa krisis, yang ditandai dengan peningkatan kecenderungan terjadinya kenakalan remaja. Kenakalan remaja adalah sebuah pelanggaran batas-batas konsep nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, yang berarti dapat menyimpang, bertentangan, atau merusak norma-norma tersebut (Afrita & Yusri, 2022). Remaja dapat melakukan perilaku yang melanggar norma sosial karena mengalami krisis identitas, kehilangan kendali diri, kurang perhatian orang tua, kurang pemahaman agama, dan pengaruh lingkungan (Kawasan *et al.*, 2020). Berbagai bentuk perilaku yang dapat diidentifikasi sebagai kenakalan remaja termasuk penggunaan narkoba, kekerasan, pelanggaran hukum, perilaku seksual berisiko, dan penolakan terhadap norma sosial yang berlaku (Bobyanti, 2023).

Menurut data yang disajikan dalam Laporan Pelaksanaan SPPA tahun 2019 yang dibuat oleh Kementerian PPPA, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima lebih banyak pengaduan dari kasus anak yang menghadapi masalah hukum (Sartika, 2022). Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Ditjenpas Kemenkumham) melaporkan bahwa jumlah tahanan anak di Indonesia sebanyak 1.475 orang hingga 29 Agustus 2023. Secara keseluruhan, 1.454 tahanan anak laki-laki, dan 21 tahanan perempuan. Jumlah anak tahanan di Indonesia mengalami fluktuasi sepanjang 2014 hingga Agustus 2023. Jumlah tertinggi adalah 1.697 anak

tahanan pada 2019. Adapun, 1.152 tahanan anak berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA).

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) adalah lingkungan baru di mana narapidana kehilangan otonomi mereka, menjalani kehidupan yang lebih terbatas, dan berkumpul dengan orang-orang baru yang tidak diinginkan. Keadaan awal di penjara sangat mempengaruhi kesehatan mental narapidana.. Setelah masuk penjara, menjalani kehidupan narapidana membutuhkan penyesuaian baru yang mencakup perubahan fisik, mental, dan sosial. Kehilangan kebebasan fisik, kehilangan kontrol atas hidup, kehilangan keluarga, kehilangan barang dan jasa, dan kurangnya stimulasi menyebabkan gangguan psikologis (Ratnasari *et al.*, 2020). Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) yang menstigmatisasi dan dipenuhi dengan tekanan dapat menyebabkan ansietas, penurunan harga diri dan masalah psikologis lainnya pada individu yang berada di dalamnya, terutama remaja yang harus menghadapi hukuman (Fakhrah & Purnamaningsih, 2020). Penurunan harga diri yang dialami oleh narapidana remaja yang berada di LPKA dapat menjadi penghambat dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan LPKA yang dapat menyebabkan terjadinya depresi dan gangguan kejiwaan (Effendi *et al.*, 2016).

Harga diri yang rendah pada individu disebabkan oleh reaksi emosional yang tidak menyenangkan yang disebabkan oleh perspektif atau penilaian negatif terhadap diri sendiri, yang kadang-kadang tidak benar, yang menyebabkan rasa rendah diri saat berinteraksi dengan orang lain (Putri *et al.*, 2023). Hal tersebut membuat mereka kurang percaya diri, merasa diri mereka tidak berguna, dan merasa selalu gagal untuk mencapai keinginannya (Fazriyani & Mubin, 2021). Harga diri yang rendah seringkali menjadi penghalang bagi seseorang untuk bergabung dengan teman sebaya. Individu akan merasa minder atau tidak percaya diri, sulit untuk berinteraksi, dan merasa terasing dan terkucilkan di antara teman-temannya, yang menyebabkan kecenderungan menarik diri.

Studi pendahuluan yang dilakukan di LPKA Klas 1 Palembang pada Mei 2024, didapatkan beberapa data yaitu, terdapat 117 narapidana remaja berusia 14-19 tahun di tahun 2024. Peneliti melakukan wawancara dan observasi

terhadap sepuluh narapidana remaja yang sedang menjalani proses hukum di LPKA Klas 1 Palembang. Hasilnya menunjukkan bahwa para narapidana remaja tersebut mengalami masalah psikologis yang menunjukkan tingkat harga diri yang rendah, dengan kecenderungan berbicara pelan dan lirih serta memiliki postur tubuh menunduk selama wawancara. Sedangkan secara subjektif mereka menilai diri secara negatif misalnya merasa tidak berguna, merasa malu/ bersalah, tidak percaya diri dalam melakukan sesuatu, dan tidak terbuka menceritakan tentang dirinya secara pribadi terhadap orang lain.

Harga diri rendah pada remaja merupakan masalah kesehatan jiwa yang memerlukan perawatan dan *Cognitive Behaviour Therapy* dianggap efektif dalam mengubah harga diri karena membantu individu menemukan pola pemikiran dan kognitif serta emosi yang terkait dengan perilaku mereka (Sari & Maryuni, 2020). Salah satu bentuk *Cognitive Behaviour Therapy* adalah terapi afirmasi positif. Terapi tersebut adalah salah satu intervensi perawatan mandiri yang fokus pada peningkatan kepercayaan diri (Mayliyan & Budiarto, 2022). Proses terapi afirmasi adalah proses di mana seseorang berusaha untuk memahami instruksi agar mereka dapat mengatasi masalah mereka dengan cara yang lebih baik lagi. Afirmasi adalah kalimat positif yang ditulis dan disampaikan kepada orang lain untuk memberikan motivasi atau semangat (Mayliyan & Budiarto, 2022). Terapi afirmasi positif dapat memberikan dampak fisik dan psikologis berupa ketenangan, sehingga memberikan perasaan rileks dan membentuk respon emosi positif (Zainiyah, 2018; dikutip Feri Andrianto *et al.*, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **‘Efektivitas Terapi Afirmasi Positif Terhadap Tingkat Harga Diri Remaja di LPKA Klas I Palembang’**.

1.2 Rumusan Masalah

Remaja yang sedang menjalani kehidupan narapidana membutuhkan penyesuaian baru yang mencakup perubahan fisik, mental, dan sosial. Kehilangan kebebasan fisik, kehilangan kontrol atas hidup, kehilangan keluarga, kehilangan barang dan jasa, dan kurangnya stimulasi menyebabkan gangguan psikologis seperti harga diri rendah. Harga diri rendah yang terjadi

pada narapidana remaja di LPKA akan menghambat mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan LPKA dan dapat menyebabkan depresi dan gangguan kejiwaan jika tidak ditangani. Karena remaja di LPKA Klas 1 Palembang terindikasi mengalami harga diri rendah, maka diperlukan perawatan berupa terapi afirmasi positif untuk meningkatkan harga diri remaja di LPKA Klas 1 Palembang.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “apakah terapi afirmasi positif efektif terhadap tingkat harga diri narapidana remaja di LPKA Klas 1 Palembang?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas terapi afirmasi positif terhadap tingkat harga diri narapidana remaja di LPKA Klas I Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik usia dan tingkat pendidikan terakhir narapidana remaja di LPKA Klas I Palembang.
2. Untuk mengetahui tingkat harga diri narapidana remaja sebelum dilakukan terapi afirmasi positif di LPKA Klas I Palembang.
3. Untuk mengetahui tingkat harga diri narapidana remaja sesudah dilakukan terapi afirmasi positif di LPKA Klas I Palembang.
4. Untuk mengetahui perubahan tingkat harga diri narapidana remaja di LPKA Klas I Palembang sebelum dan sesudah dilakukan terapi afirmasi positif.

1.4 Manfaat

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber penelitian selanjutnya dalam pengembangan ilmu keperawatan serta sebagai masukan dalam

penerapan terapi afirmasi positif dalam meningkatkan harga diri pada narapidana remaja.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi peneliti

Memberikan wawasan dan pengalaman yang berharga serta menambah pengetahuan tentang efektivitas terapi afirmasi positif dalam meningkatkan harga diri pada narapidana remaja.

2. Bagi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk meningkatkan harga diri melalui terapi afirmasi positif sehingga remaja menjadi lebih percaya diri saat sudah kembali ke lingkungan masyarakat.

3. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dan sumber daya untuk pendidikan keperawatan, khususnya keperawatan jiwa.

4. Bagi Responden

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada responden tentang tingkat harga diri mereka dan menerapkan intervensi yang digunakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan harga diri.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian keperawatan jiwa yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi afirmasi positif terhadap tingkat harga diri pada narapidana remaja. Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pembinaan Anak Klas 1 Palembang. Desain penelitian menggunakan metode kuantitatif pre-eksperimen dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini adalah remaja di LPKA Klas 1 Palembang berusia 14-19 tahun. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode *probability random sampling* dengan teknik *stratified random sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah remaja di LPKA Klas 1 Palembang berusia 14-19 tahun yang mengalami harga diri rendah. Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah *marginal homogeneity*. Penelitian ini menggunakan alat bantu kuesioner *Rossenberg Self Esteem Scale (RSES)* yang

diberikan kepada remaja berusia 14-19 tahun yang mengalami harga diri rendah di LPKA Klas 1 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, F. D., Artanti, A. S., Savira, D., Juwita, R., & Zahra, A. (2024). Efektivitas Afirmasi Positif terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Mahasiswa. *Culture Education and Technology Research (Cetera)*, 1(2), 50–58. <https://doi.org/10.31004/ctr.v1i2.35>
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Afrita, F., & Yusri, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 14–26. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.101>
- Agustriyana, N. A. (2017). Fully Human Being Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.26737/jbki.v2i1.244>
- Ahmad Saiful Mujab, Irawati, R. P., & Rahmawati, N. (2018). Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Remaja Elizabeth B. Hurlock Kelas X Ma. *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2(1), 1–7.
- Ambarwati, C. P., & Mariyati. (2024). Pengaruh Afirmasi Positif Untuk Meningkatkan Harga Diri Rendah pada Korban Bullying. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 15(1), 171–180. <https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1979/1260>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Andhika Anggawira, Dwiki Nur Kholiza, & Herio Rizki Dewinda. (2022). Hubungan antara Self Esteem dengan Social Anxiety pada Remaja Berstatus Sosial Ekonomi Rendah. *Psyche 165 Journal*, 15(2), 68–73. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i2.152>
- Andriyani, J. (2020). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 86. <https://doi.org/10.22373/taujih.v3i1.7235>
- Anggita, Masturoh, I., & Nauri. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Anisah, N., & Purwandari, A. (2024). *PENGARUH PENERAPAN THERAPY AFIRMASI POSITIF TERHADAP SELF ESTEEM ANAK USIA REMAJA DI MTS ASYIFA AL-BAROKAH*. 17(September), 70–72.
- Ardi, V. D. P., Zukhra, R. M., & Agrina. (2022). Tingkat Stres Dan Mekanisme Koping Remaja Di Lapas. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 6(1), 37–50. <https://doi.org/10.33377/jkh.v6i1.112>
- Ariyanti, V., & Purwoko, B. (2023). Faktor – Faktor yang Memengaruhi Self-

- Esteem Remaja: Literature Review. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(3), 362–368. <https://doi.org/10.26539/teraputik.631389>
- Arquiza, L. (2020). The Effect of Positive Affirmations on Self-Esteem and Well-Being in College Students. *Scholarly and Creative Works Conference (2015 - 2021)*, 6.
- Arroisi, J., & Badi', S. (2022). Konsep Harga Diri: Studi Komparasi Perspektif Psikologi Modern dan Islam. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 27(1), 89–106. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol27.iss1.art7>
- Artini, B. (2018). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kenakalan Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 7(1). <https://doi.org/10.47560/kep.v7i1.117>
- Aryanto, W., Arumsari, C., & Sulistiana, D. (2021). HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN PERILAKU ASERTIF PADA REMAJA. *Quanta*, Vol 5, No., 95–105.
- Avila, E. M., & Wiyosutomo, H. W. (2023). Penerapan teknik assertive training untuk meningkatkan self esteem pada siswa korban bullying kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal BK UNESA*, 13(4), 416–428.
- Bobyanti, F. (2023). Kenakalan Remaja. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*, 1(2), 476–481. <https://doi.org/10.57235/jerumi.v1i2.1402>
- Chen, W. J., Nelson, A. M., Johnson, H. B., & Fleming, R. (2020). Effects of self-affirmation on emotion and cardiovascular responses. *Stress and Health*, 37(2), 201–212. <https://doi.org/10.1002/smi.2986>
- Destari, A. N., & Suwandi. (2023). Pengaruh Organizational Citizenship Behaviour (OCB), Self Efficacy dan Self Esteem terhadap Kinerja Karyawan Departemen Produksi SP-A pada PT . Surya Multindo Industri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5593–5600.
- Deviani, N., Sari, D. P., Budiono, V. D., & ... (2023). Self Acceptance pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II. A Palembang. *Proceeding ...*, 2(1), 247–252. <https://proceedings.dokicti.org/index.php/CPBS/article/view/72%0Ahttps://proceedings.dokicti.org/index.php/CPBS/article/download/72/66>
- Dotulong, F. X., Langingi, A. R. C., Watak, C. L., & Ria, M. N. (2024). *Penguatan Kesehatan Mental Pada Anak Remaja di LPKA Kelas II Tomohon*. 3(1), 18–25.
- Effendi, Z., Poeranto, S., & Supriati, L. (2016). Pengaruh Terapi Kognitif Terhadap Peningkatan Harga Diri Remaja. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 2(4), 292–301. <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v2i4.5>
- Elfranata, S., Daud, D. J., Yeni, Y., Pratiwi, N., Meliyani, E., Ervin, E., & Mecang, H. K. (2023). Pengaruh Self Esteem dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 2(4), 260–270.

<https://doi.org/10.55868/jeid.v2i4.147>

- Fakhrh, F., & Purnamaningsih, E. H. (2020). Program Aktif (Aku Positif) untuk Meningkatkan Harga Diri Menjelang Masa Bebas pada Anak Didik di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 6(1), 107. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.55364>
- Fazriyani, G. Y., & Mubin, M. F. (2021). *Peningkatan harga diri pada pasien gangguan konsep diri : harga diri rendah dengan menggunakan terapi latihan kemampuan positif*. 0–5.
- Feri Andrianto, K., Setia Adi, G., & Maharani Batubara, I. S. (2021). *the Comparison of Positive Affirmation Therapy and Health Education on Reducing Stress in Hypertension Patients*. 22.
- Fitra, N. A., Rahayu Z, S. P., Desmita, D., & Irman, I. (2021). Hubungan Self-Esteem dan Body Image pada Remaja Putri di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 3(2), 84. <https://doi.org/10.31958/istinarah.v3i2.4534>
- Gurion, C., & Wati, L. (2024). Gambaran Harga Diri pada Penampil Tatung di Singkawang Berdasarkan Teori Rossenberg. *Jurnal Psikologi*, 8(11), 1–20. <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/6975/9440>
- Hamdanah, & Surawan. (2022). Remaja Dan Dinamika. In *K-Media*.
- Haryanti, R. (2018). Hubungan Harga Diri dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Perilaku Merokok. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(3), 439–445. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i3.4661>
- Hasanah, N. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Harga Diri Rendah Kronis Dengan Intervensi Afirmasi Positif. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 11(1), 32–39. <https://doi.org/10.53345/bimiki.v11i1.396>
- Hidayat, A. A. (2021). *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*. Health Books Publishing.
- Hilman, D. P., & Indrawati, E. S. (2017). Pengalaman Menjadi Narapidana Remaja Di Lapas Klas I Semarang. *Empati*, 6(3), 189–203.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kawasan, P., Buluminung, I., Badan, O., Penelitian, P., Pengembangan, D., Syamsul, S., Susilo Utomo, H., & Rande, S. (2020). Perilaku Kriminal Remaja dan Penanganannya (Studi Kasus Pada LPKA Tomohon). *Journal of Policy & Bureaucracy Management*, 2(1), 1–13. <http://jpbm.fisip-unmul.ac.id>
- Luthfi, D. A. S., & Harsono, Y. T. (2022). Pengaruh Harga Diri Terhadap Celebrity Worship Pada Penggemar K-Pop Dewasa Awal Di Kota Malang. *Flourishing Journal*, 2(3), 146–151. <https://doi.org/10.17977/um070v2i32022p146-151>

- Margaretta, R., Hasanuddin, & Hasmayni, B. (2022). Hubungan antara Harga Diri dengan Perilaku Asertif pada Remaja di SMA Yayasan Pendidikan Citra Harapan Percut Sei Tuan. *Jouska: Jurnal Ilmiah ...*, 1(1), 74–80. <https://doi.org/10.31289/jsa.v1i1.1103>
- Maroqi, N. (2019). Uji Validitas Konstruk Pada Instrumen Rosenberg Self Esteem Scale Dengan Metode Confirmatory Factor Analysis (CFA). *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 7(2), 92–96. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v7i2.12101>
- Mayliyan, A. K., & Budiarto, E. (2022). Pengaruh afirmasi positif terhadap depresi, ansietas, dan stres warga binaan di rutan pada kasus penyalahgunaan NAPZA. *Keperawatan Jiwa (Jkj): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 10(4), 683–691.
- Meilita, Z. (2018). Cognitive Behavior Therapy Terhadap Harga Diri Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka). *Afiat*, 4(02), 593–602. <https://doi.org/10.34005/afiat.v4i02.709>
- Notoatmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Prestinella, Debri, & Vienlent, R. (2018). Hubungan Antara Self Esteem Dengan Tingkat Defresi Pada Ibu Yang Memiliki Anak Down Syndrome. *Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol 7 no 1*.
- Putri Ambar Rini, R., Suryani, & Noviza, N. (2023). Penerapan Konseling Individu Dengan Teknik Assertive Training Untuk Meningkatkan Harga Diri Waria Psk (Studi Kasus Pada Klien “I” Di Kota Lahat). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 01(02), 86–89. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jpdsk>
- Putri, T. H., Tafwidhah, Y., Fujiana, F., Maharani, D., & Miptaza, D. P. (2023). Cegah Depresi Remaja Melalui Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Harga Diri. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(11), 4566–4574. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i11.12329>
- R. Rizkiani, N. Hidayati, T. H. (2022). Penerimaan Diri Pada Anak Didik Lapas (Andikpas) Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). *Jurnal Keperawatan*, 14, 47–54.
- Ratnasari, F., Gandaria, Y. F., Wibisono, H. Y. ., & Puspita Sari, R. (2020). Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stress Warga Binaan Di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Tangerang. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 110. <https://doi.org/10.52031/edj.v4i2.67>
- Razkia, D., Safitri, A., & Santoso. (2021). Menemukan Makna Hidup dengan Forgiveness Studi pada Siswa Binaan Remaja di Lembaga Pemasarakatan Anak Pekanbaru. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 107–115. <https://doi.org/10.25077/jip.2.1.41-53.2018>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>

- Sari, N. Y., & Maryuni, S. (2020). Peningkatan harga diri melalui intervensi Cognitive behavioral therapy pada remaja korban bullying. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(4), 270–277. <https://doi.org/10.33024/hjk.v13i4.1561>
- Sari, S. Y. (2017). Tinjauan Perkembangan Psikologi Manusia pada Usia Kanak-Kanak dan Remaja. *Primary Education Journal (Pej)*, 1(1), 46–50. <https://doi.org/10.30631/pej.v1i1.3>
- Sartika, D. D. (2022). *Anak berkonflik dengan hukum di Sumatera selatan*. 1–3.
- Sarwono. (2019). *Psikologi Remaja*. 297.
- Strang, M., Macmillan, C. M., Brown, C. M., Hooley, M., & Stokes, M. A. (2024). The relationship between alexithymia and self-esteem in autistic adolescents. *Research in Autism Spectrum Disorders*, 112(January), 102334. <https://doi.org/10.1016/j.rasd.2024.102334>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharli, A. B., & Sriati, A. (2023). Penerapan Intervensi Terapi Afiriasi Positif pada Pasien dengan Harga Diri Rendah Kronik: Studi Kasus Deskriptif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 72–78.
- Surawan, S., & Mazrur, M. (2020). PSIKOLOGI PERKEMBANGAN AGAMA: Sebuah Tahapan Perkembangan Agama Manusia. *Penerbit K-Media*, 236. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2620/1/Psikologi Perkembangan dan Agama.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2620/1/Psikologi%20Perkembangan%20dan%20Agama.pdf)
- Susanto. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Kencana.
- Tampombebu, A. T. V., & Wijono, S. (2022). Resiliensi dan Stres Kerja pada Karyawan yang Bekerja di Masa Pandemi Covid-19. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(2), 145–152. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i2.195>
- Yuangga, K. D., Mulyadi, M., Septiani, Y., Irmal, I., & Halomoan, Y. K. (2022). Problem Solving Mengatasi Kejenuhan Belajar Mandiri Dengan Teknik Afiriasi Untuk Remaja Masjid Al Barkah Desa Cidokom. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2(1), 29–32. <https://doi.org/10.55182/jpm.v2i1.115>
- Zebua, D., Sitepu, A., Nasution, A., & Dinata, M. (2022). Audio Afiriasi Untuk Membentuk Harga Diri Positif Individu. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 5(2), 127–136. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v5i2.1466>
- WHO. (2023). Health Topics. *Adolescent Health*.